

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

## Muatan Pornografi Dalam Film Komedi Indonesia Warkop Dki Reborn: Jangkrik Boss! Part : 1 (Analisis Isi Kualitatif)

Cynthia Ariska

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74129&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Industri film tanah air Indonesia mendapat sambutan baik di tahun 2016 dengan hadirnya film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part : 1. Film remake dari film Warkop DKI merupakan komedi legendaris Indonesia. Ciri khas dari film Warkop DKI adalah selalu menampilkan wanita cantik dan seksi di era saat itu atau biasa disebut dengan Warkop Angel.

Fokus penelitian ini adalah pornografi yang dimuat dalam film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part : 1. Penelitian bertujuan untuk mengetahui muatan pornografi dalam film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part : 1. Berdasarkan pada UU No.44 Tahun 2008 tentang Pornografi dan P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran). Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dan teori isi media. Pendekatan penelitian adalah kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian analisis isi kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, wawancara mendalam dan studi pustaka. Penelitian diteliti secara kualitatif, melakukan wawancara kepada Anggy umbara selaku sutradara film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part : 1, dan untuk memperkuat juga dilakukan wawancara kepada Lembaga Sensor Film (LSF) yang meluluskan film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part : 1. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pornografi memiliki arti yang berbeda dari setiap orang. Pornografi dianggap seni dan hiburan bagi insan film, sehingga dalam film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part : 1 bermunculan adegan (pornoaksi) dan dialog ( pornosuara). Pornografi yang ditampilkan pada film dapat merusak moral dan perilaku anak bangsa yang mudah menirunya dan juga mengeksploitasi wanita cantik dan seksi demi keuntungan semata. Insan film menganggap pornografi sebagai bisnis yang menguntungkan dari segi ekonomi dan politik. Muatan pornografi untuk menarik kuantitas atau keuntungan yang lebih, sehingga keluar dari jalurnya dan tidak berkualitas. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya menggunakan analisis framing untuk memframing muatan pornografi pada film komedi dan film horror, dan paradigma kritis.

Kontribusi akademis, memberi pengetahuan tentang muatan pornografi dalam film. Kontribusi metodologis, mengembangkan metode penelitian analisis isi kualitatif. Kontribusi praktis, menyadarkan insan film, agar tidak lagi membuat film yang memuat pornografi, dan menyadarkan masyarakat akan muatan pornografi dalam film.